

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan dan saran penulis pada laporan ini. Adapun kesimpulan dan laporan penulis adalah sebagai berikut:

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh hanya memiliki satu jenis piutang, yaitu piutang usaha. Piutang ini timbul dari usaha pokoknya yaitu pemberian pinjaman kepada masyarakat berpenghasilan rendah khususnya masyarakat desa yang mempunyai usaha ekonomi produktif. UED-SP Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh dalam melaksanakan akuntansi piutang belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan teori, karena belum mencatat penyisihan piutang tak tertagih, maka laporan keuangan UED-SP ini belum menunjukkan nilai bersih piutang usaha.
2. Piutang usaha disajikan sebesar nilai kotornya sehingga akan berpengaruh terhadap laba pada tahun yang disajikan terlalu besar. Menurut teori, Piutang dilaporkan dalam neraca pada akhir periode harus dinilai dan dilaporkan pada nilai bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas.

#### **4.2 Saran**

Sebaiknya pihak pengelola UED-SP Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh mencatat penyisihan piutang tak tertagih setelah melakukan penaksiran terhadap besarnya jumlah piutang tak tertagih dan melaporkan di neraca penyisihan piutang tak tertagih tersebut, sehingga jumlah piutang yang di sajikan dalam neraca menunjukkan nilai realisasi bersih piutang, yaitu jumlah yang dapat diterima di masa yang akan datang.